

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.² Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti. Dalam hal ini untuk mengetahui lebih dalam tentang persepsi warga pesantren tentang bank syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri. Alasannya adalah karena di Pondok Pesantren inilah pembahasan lebih mendalam terkait ilmu fiqih yang menjadi embrio dari lahirnya ekonomi Islam (baca; perbankan syariah). Dari wawancara peneliti, banyak santri Al Falah khususnya Majelis Musyawirin yang menjadi nasabah dari Perbankan Konvensional dan ada juga Perbankan Syariah. Selain hal itu, ada hal yang menarik perhatian peneliti yaitu adanya ATM BCA sebagai sarana fasilitas

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 56.

Pondok Pesantren. Pondok Pesantren yang dalam kesehariannya selalu mempelajari berbagai kitab-kitab klasik tentang fiqh yang selanjutnya menjadi embrio lahirnya perbankan syariah. Dalam praktiknya, seharusnya pondok pesantren yang menjadi barisan terdepan dalam perkembangan ekonomi Islam, termasuk Perbankan Syariah.

C. Sumber Data

Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.³ Dalam hal ini, data primer ini didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi dan quisioner .
 - wawancara dilakukan terkait pandangan warga pesantren tentang bunga bank yang ada di Bank Konvensional dan tentang Bank Syariah dengan warga pesantren meliputi santri, ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.⁴
 - Dokumentasi yang dilakukan diantaranya adalah Profil pendiri pondok pesantren, sejarah, visi misi, sistem pendidikan, struktur organisasi dan sarana prasarana pondok pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.
 - Quisioner dilakukan sebagai tambahan data penelitian untuk mengetahui jasa keuangan mayoritas warga pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.

3

⁴ Lihat lebih lengkap di buku Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 54.

- Observasi dilakukan terkait keuangan warga pesantren diantaranya proses pengambilan uang melalui ATM maupun melalui kantor pembantu pos (wesel).

Adapun untuk santri pondok yang di maksud dalam penelitian ini adalah santri yang ada pada majelis musyawirin saja, alasannya adalah karena di majelis musyawirin inilah pen-kajian lebih mendalam terkait dengan ilmu fiqh yang akan menjadi dasar dari lahirnya ekonomi Islam (Bank Syariah). Selain dari itu, santri musyawirin dalam hal pemikiran akan jauh lebih mandiri, menguasai dan memahami terkait Perbankan Syariah di bandingkan dengan santri lainnya.

2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung di kumpulkan oleh peneliti.⁵ Dalam hal ini data sekunder meliputi data-data lain yang terkait dengan penelitian, diantaranya adalah makalah, skripsi, artikel dan data pendukung lainnya.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶

⁵ Ibid, 55.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

Tehnik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara pada warga pesantren meliputi santri, ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Al Falah. Dalam wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data-data yang dibutuhkan, diantaranya tentang pandangan warga pesantren Al Falah tentang bunga bank dan pandangannya tentang bank syariah dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang di selidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Dalam hal ini ini, peneliti mengamati berbagai hal yang berhubungan dengan keuangan santri misalnya proses pengambilan uang melalui ATM maupun melalui kantor pembantu pos (wesel). Maka dari sinilah, peneliti bisa mengamati santri yang menggunakan jasa perbankan baik bank syariah, konvensional, Bank Syariah dan Bank Konvensional maupun tidak sama sekali.

⁷Ibid., 220

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti⁹ yaitu sejarah, pendiri pondok pesantren, sejarah, visi misi, sistem pendidikan, struktur organisasi, profil santri dan sarana prasarana pondok pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.

4. Kuisioner

Teknik ini digunakan penulis hanya sebagai bahan tambahan untuk mengetahui seberapa banyak santri Al Falah yang memakai jasa perbankan baik Bank Syariah, Bank Konvensional, Bank Syariah dan Bank Konvensional maupun tidak sama sekali. Dari sini, penulis akan lebih mudah mengklasifikasikan data yang penulis dapatkan selama masa penelitian sehingga data yang didapat benar-benar valid dan bisa dijadikan pijakan dalam penelitian.

Penyebaran kuisioner bertujuan untuk mengetahui secara konkrit jasa keuangan yang dipakai oleh warga pesantren. Penyebaran kuisioner dilakukan kepada santri musyawirin saja karena dalam pemahaman dan pengetahuan lebih mendalam terkait perbankan jauh lebih mumpuni dan lebih berpengalaman dari pada santri yang lain dan dipandang sudah cukup mewakili warga pesantren lainnya.

⁸ Imron Arifin. *Penelitian.*, 82

⁹ Lihat lebih lengkap di buku Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 143.

Adapun data santri yang terdaftar di musyawirin ini berjumlah 335, tetapi yang aktif mengikuti majelis musyawirin Riyadlotut Tholabah adalah sebanyak 135 santri, yang terdiri Fraksi I *Fath al-Qari>b* sebanyak 50, Fraksi II *Fath al-Mu'i>n* sebanyak 30 dan Fraksi III *Fath al-Wahha>b* sebanyak 55 (*Fath al-Wahha>b* I sebanyak 20, *Fath al-Wahha>b* II sebanyak 20 dan *Fath al-Wahha>b* III sebanyak 15). Dalam hal ini, peneliti mengambil 37% saja dari jumlah seluruh santri, yaitu sebanyak 50 santri musyawirin yang dijadikan sebagai informan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Tehnik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui tehnik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan persepsi warga pesantren tentang bank syariah.

¹⁰ Ibid, 268.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam diskusi dengan rekan sejawat.¹¹ Diskusi ini dilakukan peneliti dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman seangkatan. Melalui diskusi ini diharapkan akan banyak pertanyaan dan saran untuk memperbaiki penelitian.

3. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

4. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi maupun lewat quisioner. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dari santri, ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri.¹³

¹¹ Ibid, 271.

¹² Ibid, 272.

¹³ Ibid, 269.

F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁵

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.¹⁶ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

¹⁴ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, 69.

¹⁵ Lihat lebih lengkap di buku Andi, *Metode Penelitian.*, 242.

¹⁶ *Ibid.*, 244

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Untuk langkah ketiga ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang bagaimana persepsi warga pesantren tentang bank syariah berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya.